BAB III
METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Objek penelitian merupakan pokok persoalan yang akan diteliti, guna mendapatkan data yang lebih terarah.[1] Objek penelitian pada skripsi ini adalah masyarakat Desa Kronjo Kabupaten Tangerang. Waktu peneltian ini dilakukan pada tahun 2022.

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang berpangkal dari pola fikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan objektif partisipatif terhadap suatu gejala (fenomena) sosial.[2] Maka metode yang dipakai untuk penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mengungkapkan dan menganalisis bagaimana tingkat pemahaman dan respons masyarakat Desa Kronjo Kabupaten Tangerang tentang keberadaan bank syariah. Lalu peneliti akan mendeskripsikan data yang bersangkutan dari beberapa sumber data yang peneliti

---

[1] I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), h.25. https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif_dan_Kualit/yz8KEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=populasi+dan+sampel&printsec=frontcover, Diakses 10 November 2021.

[2] Nursapia Harahap, *Penelitian Kualiatif*, (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), h. 29.

peroleh. Penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu mengambil data langsung ke lapangan dan menggunakan sumber data sekunder yaitu menambahkan daftar pertanyaan yang dijumpai pada jurnal ilmiah pada penelitian terdahulu.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian adalah pengambilan bagian atau keterlibatan masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran, maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama.[3] Dalam penelitian ini peneliti melibatkan masyarakat di Desa Kronjo.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.[4]

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu:

---

[3] Hetifah Sj. Sumarto, *Inovasi, Partisipasi, dan Good Governance*, (Bandung: Yayasan Obor Indonesia, 2003), h. 17.

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 85.

1. Data sekunder

Data sekunder yaitu data penelitian yang sudah dilakukan pada peneliti sebelumnya. Hasil amatan ini banyak dijumpai di buku-buku, jurnal ilmiah, dan lain-lain yang bisa dilihat di perpustakaan maupun internet.[5]

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa pertanyaan di jurnal untuk menambahkan daftar pertanyaan/kuesioner dan wawancara kepada masyarakat di desa kronjo.

2. Data primer

Data primer yaitu data yang langsung didapat dari tempat objek penelitian dengan cara membagikan kuesioner, melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada masyarakat Desa Kronjo, baik yang pernah atau tidaknya bertransaksi di bank syariah.

a. Kuesioner

Kuesioner adalah pertanyaan-pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan jawaban dari responden. Kuesioner adalah daftar pernyataan atau pertanyaan yang diberikan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung untuk mendapatkan informasi yang

[5] Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen,*(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 101. https://www.google.co.id/books/edition/Riset_Pemasaran_Perilaku_Konsm/471eLm2dtssC?hl=id&gbpv=1&dq=Husein+Umar,+Riset+Pemasaran+dan+Perilaku+Konsumen&printsec=frontcover, Diakses 10 November 2021.

dibutuhkan.[6] Kuesioner ini terdiri dari dua kuesioner yaitu kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka.

1) Kuesioner tertutup

Merupakan kuesioner yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertutup. Responden hanya memilih jawaban-jawaban yang sudah disediakan. Kuesioner ini, pengumpulan data bermaksud memperoleh data yang relatif "seragam". Selanjutnya data tersebut diolah untuk kepentingan mencari frekuensi data/fakta tertentu.[7] Kuesioner ini di adaptasi dari skripsi Putri, di antaranya:

a) Jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan terakhir, dan jenis nasabah. Pertanyaan: (1) Apakah Bapak/Ibu mengetahui bank syariah. (2) Apakah Bapak/Ibu pernah bertransaksi di bank syariah. (3) apakah menurut Bapak/Ibu bank syariah, produk-produk, dan sistem bagi hasil sudah sesuai dengan prinsip syariah.

2) Kuesioner terbuka

Merupakan kuesioner yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang disediakan. Kuesioner bentuk ini, pengumpulan data dapat memperoleh data

---

[6] Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Kreatif, 2016), h.133.

[7] Susilo Rahardjo dan Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknik Nontes*, …, h. 99.

yang banyak dan sangat bervariasi karena jawaban responden tidak dibatasi.[8] Kuesioner ini di adaptasi dari skripsi Ulva, di antaranya:

a) Apa itu bank syariah. Bagaimana perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional. Bagaimana mekanisme dan sistem operasional di bank syariah. Produk-produk bank syariah apa saja yang digunakan. Apa itu riba. Bagaimana sistem bagi hasil yang ada di bank syariah.

b. Wawancara

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tidak formal. Hasil wawancara tidak terstruktur menegaskan pada penyimpangan, pengecualian, penafsiran yang wajar, pendekatan baru, penafsiran kembali, pandangan ahli, atau perspektif tunggal. Kemudian, informan atau respondennya terbatas hanya yang dipilih saja dan dipandang memiliki pengetahuan serta mendalami situasi serta mempunyai informasi yang dibutuhkan dan memberikan respons yang lebih bebas.[9] Wawancara ini di adaptasi dari skripsi Sari. Pertanyaan-pertanyaan wawancara ini di antaranya:

---

[8] Susilo Rahardjo dan Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknik Nontes*, …, h. 100.

[9] Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitaif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), h. 127-128.

a) Bagaimana respons Bapak/Ibu adanya bank syariah di dalam dunia perbankan?
b) Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai seseorang yang tidak ingin beralih ke bank syariah dan tetap memilih bank konvensional?
c) Apa harapan Bapak/Ibu untuk bank syariah kedepannya?
d) Apakah dengan adanya wawancara ini, Bapak/Ibu berminat untuk bergabung dalam bank syariah?

c. Observasi

Observasi merupakan mendokumentasikan dan merefleksi secara terstruktur terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar pada saat observasi dapat direkam dan ditulis dengan teliti.[10] Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman dan respon masyarakat tentang keberadaan bank syariah.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan catatan hasil wawancara dan foto saat melaksanakan penelitian. Dokumentasi digunakan unuk memperkuat hasil penelitian dari

---

[10] Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, …, h. 126.

wawancara dan observasi.[11] Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data terkait pemahaman dan respons masyarakat Desa Kronjo tentang keberadaan bank syariah.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data primer dan data sekunder terkumpul, selanjutnya melakukan analisis data dengan menggunakan metode analisis data kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Hasil data wawancara dan data kuesioner yang diperoleh, lalu diakhiri dengan pengambilan kesimpulan tentang masalah yang telah dikaji yaitu tingkat pemahaman dan respon masyarakat tentang keberadaan bank syariah, yang berada di Desa Kronjo Kabupaten Tangerang. Berikut gambaran untuk mendapatkan hasil data penelitian maka dilakukan prosedur:

1. Reduksi Data

   Reduksi data adalah peneliti melakukan proses pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan, pemilihan atau seleksi, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang didapat serta ditulis selama proses pengambilan data. Proses reduksi data dilaksanakan secara terus-menerus selama penelitian masih berlangsung. Pelaksanaannya dimulai sejak peneliti memilih kasus yang akan dikaji.

---

[11] Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitaif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, …, h. 143.

2. Displai Data

Displai data yaitu hasil atau jawaban permasalahan penelitian yang diperoleh dari proses analisis data. Sajian data perlu dikemas dalam bentuk yang teratur, agar dapat membantu peneliti dalam melaksanakan proses analisis. Dengan adanya pemahaman terhadap sajian data ini, peneliti dapat melaksanakan analisis data agar dapat merumuskan temuan-temuan dalam penelitian dan mengutarakan kesimpulan akhir penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi adalah kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Penarikan kesimpulan ini hanya salah satu kegiatan dalam konfigurasi yang utuh. Kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung agar dapat dipertanggungjawabkan. Hasil dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya agar kebenarannya terjamin.

Proses verifikasi terhadap kesimpulan sementara dapat dilakukan dengan pengulangan langkah penelitian lalu periksa kembali semua langkah penelitian yang telah dilakukan, mencakup pemeriksaan data yang terkumpul, reduksi yang dibuat berdasarkan hasil pengambilan data yang didapat, dan kesimpulan sementara yang sudah dirumuskan.[12]

---

[12] Matthew B. Miles dan A. Michael Hubermen, *Qualitative Data Analysis*, (London: Sage Publications, 1994),h. 10-12.

F. Keterpercayaan Data

1. *Member Checking* (Konfirmasi ulang pada informan)

   Konfirmasi ulang kepada informan bertujuan untuk menentukan seberapa dekat data yang diambil sesuai dengan apa yang telah disediakan oleh sumber data. Jika data yang ditemukan disetujui oleh sumber data, data tersebut asli, dan karenanya lebih dapat dipercaya. Informan dikonfirmasi kembali dengan meninjau ulang temuan penelitian, konfirmasi ulang ini dilakukan dengan melibatkan informan penelitian.[13]

2. Triangulasi Data

   Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji keterpercayaan data (memeriksa keabsahan data atau verifikasi data) atau dengan istilah lain dikenal dengan *"trustworthhiness"* memanfaatkan hal-hal lain yang ada di luar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah dikumpulkan. Denzin mengemukakan ada empat model triangulasi yaitu dengan penggunaan sumber, metode, peneliti, dan teori yang ganda atau berbeda:

   a. Triangulasi Sumber

      Membandingkan data hasil observasi dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang terkait situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya

[13] Riana Mayasari, *Buku Monograf Indikator Kinerja Pemerintah Daerah dan Model Penilainnya*, (Yogyakarta, Deepublish, 2022), h.39.

sepanjang waktu. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakannya secara pribadi. Membandingkan pendapat rakyat biasa dengan orang yang berpendidikan dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b. Triangulasi Metode

Mengaplikasikan adanya model-model pengumpulan data secara berbeda (observasi-wawancara dan *testing*) dengan pola yang berbeda. Pada triangulasi dengan metode ini ada dua strategi yang digunakan yaitu: pertama, pengecekan derajat keterpercayaan data temuan hasil penelitian melalui beberapa teknik pengumpulan data. Kedua, pengecekan derajat keterpercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

c. Triangulasi Peneliti

Trianggulasi dengan cara menggunakan peneliti yang berbeda adalah salah satu cara guna mengecek kembali derajat keterpercayaan data. Penggunaan peneliti lain ini akan mengurangi penyelewengan dalam pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil pekerjaan seorang peneliti dengan peneliti lainnya.

d. Triangulasi Teori

Trianggulasi teori ini didasarkan pada asumsi bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa keterpercayaan hanya dengan satu teori. Artinya, fakta yang diperoleh dalam penelitian ini harus dapat dikonfirmasikan dengan dua teori atau lebih.

3. *Peer Review Data*

Peer review data adalah berkonsultasi dengan pembimbing yang sangat bermanfaat besar terhadap akhir penelitian yang sedang dilakukan. Konsultasi dengan pembimbing dilakukan dengan cara melakukan diskusi hasil temuan sementara guna mendapatkan arahan dan solusi dari berbagai *problem* yang ditemukan di lapangan.[14]

[14] Hairul Fauzi, dkk, *Perilaku Kepemimpinan Partisipatif Pengembangan Kepuasan Kerja Dosen di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*, (Klaten: Lakeisha, 2019), h.73-75.